

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Arus globalisasi yang semakin meningkat membuat kebutuhan masyarakat yang beranekaragam, sementara kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan terbatas. Kebutuhan yang semakin meningkat tajam ini membuat masyarakat harus berfikir lebih cermat dan berusaha tentang bagaimana cara mencukupi kebutuhan hidup supaya dapat memperoleh kehidupan yang layak. Maka dari itu terjadilah kesenjangan antara kemampuan dan cita-cita. Salah satu yang bisa dilakukan oleh masyarakat adalah membuka usaha, karena usaha berasal dari kemampuan, keterampilan dan peluang usaha.

Dalam hal meningkatkan usaha atau daya guna sesuatu barang, diperlukan bantuan dalam bentuk permodalan. Bantuan dari Bank dalam bentuk tambahan modal inilah yang sering disebut dengan kredit. Perkreditan merupakan kegiatan yang penting bagi perbankan karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan Bank.

PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Galunggung adalah salah satu jenis Bank yang di kenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan. Banyak jenis produk kredit yang ditawarkan untuk golongan pengusaha mikro kecil dan menengah. Salah satunya adalah Kredit Usaha Ringan (KURING) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kredit Usaha Ringan adalah kredit atau penyediaan dana untuk para pengusaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha rumah tangga atau jasa lainnya yang termasuk cakupan sektor informal yang layak untuk dibiayai. Kredit Usaha Ringan (KURING) bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas pelayanan Bank kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) produktif, meningkatkan kapasitas daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta menanggulangi kemiskinan. Penulis berharap perkreditan yang disalurkan PD. BPR Artha Galunggung kepada masyarakat dapat membantu meringankan beban kehidupan mereka khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Bedasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) yang diberikan oleh PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya. Oleh karena itu, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memilih judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RINGAN (KURING) PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, sebagai berikut:

1. Syarat dan Ketentuan yang diperlukan untuk Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
3. Apa hambatan-hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
4. Upaya apa yang ditempuh dalam penyelesaian hambatan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, adalah untuk mengetahui:

1. Syarat dan Ketentuan yang diperlukan untuk Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
2. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

3. Hambatan-hambatan dalam Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
4. Upaya yang ditempuh dalam penyelesaian hambatan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama 30 hari kerja di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya tentang Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan, penulis harap dapat berguna dan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Aspek Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan perbandingan antara teori dengan praktek, khususnya materi Manajemen Perkreditan yaitu tentang bagaimana Prosedur Pemberian Kredit pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan (Aspek Praktis)

- a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis jadi lebih mengetahui ilmu pengetahuan tentang produk Bank khususnya bagaimana prosedur pemberian kredit pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya serta menambah wawasan penulis dari berbagai aspek dalam dunia kerja.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang nantinya dapat dipakai sebagai studi perbandingan yang ada di Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan dengan kenyataan dilapangan.

c. Bagi Perusahaan atau Instansi

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam pemberian kredit sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dari penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dengan institusi pendidikan

d. Bagi Pihak Lain

Pihak lain yang penulis maksud disini adalah kepada pembaca. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas serta dapat memberikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya. Waktu Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan atau 30 hari kerja terhitung mulai 1 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021 atau 30 hari kerja.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1

Matriks Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penerimaan SK Pembimbing TA												
2	Pengajuan Judul TA Ke Pembimbing 1												
3	Acc Judul Oleh Pembimbing 1												
4	Penyusunan Draft Awal												
5	Proses Bimbingan Tugas Akhir												
6	Ujian Tugas Akhir												
7	Revisi dan Pengesahan Tugas Akhir												

(Sumber: Data diolah)